

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

LATIFA ROMADHON (2008). **Comparison of The Main Characters in Flaubert's *Madame Bovary* and Saadawi's *Woman at Point Zero* From Feminist Perspective.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This study analyzes two novels that talk about women's problem. The first work is entitled *Madame Bovary* by Gustave Flaubert. This story tells about an unhappily married woman who is disappointed with her marriage and tries to fulfill her fantasy of love by having forbidden relationship with other men. The second work is entitled *Woman at Point Zero* by Nawal El Saadawi. This story tells about an imprisoned prostitute who kills a pimp and she awaits her death sentence.

This study aims to find out the answers of two problems. The first problem is the characteristics of Firdaus and Emma. The second is revealing the contrast between Firdaus and Emma as seen from feminist perspective.

In answering those questions, the writer used library research where the information can be found from the books related to the topic. There are two kinds of sources: the primary source, which is obtained from the novel itself, which are *Madame Bovary* and *Woman at Point Zero*. The secondary sources which are sources from other books related to the topic and also from the Internet.

The result of the study shows that in *Madame Bovary* Emma as the main character has a strong will to achieve what she really wants in her life. In *Woman at Point Zero*, Firdaus wants to show that women can be equal with men through her actions. From feminist perspective, both of them can be contrasted through abuses they receive and through the patriarchal society in which they live. Through the abuses they receive, Emma and Firdaus have different reasons. Emma accepts abuses because of her disappointment of her marriage life and also because of her habit in reading many kinds of romantic books, while Firdaus gets abuses because of her powerlessness living in patriarchal society. The patriarchal society in which Emma and Firdaus live different. In France, the patriarchal society is influenced by culture and law regulation. And in Egypt, where Firdaus lives, the patriarchal society is also influenced by religion interpretation. Both Firdaus and Emma live in a patriarchal society. There is a difference between Firdaus and Emma in facing patriarchal society in which they live. Firdaus shows her rebellion toward the patriarchal society through her action. She wants to show her bravery by refusing to ask the President to be pardoned when she is sentenced to die for killing a pimp. She wants to be listened by men and society. On the other hand, Emma faces the patriarchal society in a weak way. She does not do anything, even she wants to escape from the patriarchal society by committing suicide. It can be noticed that Emma is a weak woman.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

LATIFA ROMADHON (2008). **Comparison of The Main Characters in Flaubert's *Madame Bovary* and Saadawi's *Woman at Point Zero* From Feminist Perspective.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini menganalisa dua novel yang berbicara tentang permasalahan wanita. Karya pertama berjudul "Madame Bovary", yang ditulis oleh Gustave Flaubert. Novel ini bercerita tentang seorang istri yang tidak bahagia dan kecewa dengan kehidupan pernikahannya, kemudian mencoba berselingkuh dengan beberapa pria untuk memenuhi fantasi cintanya. Sedangkan karya kedua berjudul "Woman at Point Zero", yang ditulis oleh Nawal El Saadawi. Novel ini bercerita tentang seorang pelacur yang dipenjara karena membunuh seorang germo dan menunggu hukuman mati.

Skripsi ini bertujuan untuk menjawab dua permasalahan. Permasalahan pertama mengenai karakteristik Firdaus and Emma. Permasalahan kedua mengungkap perbedaan antara Firdaus and Emma apabila dilihat dari perspektif feminis.

Dalam menjawab pertanyaan tersebut, penulis menggunakan penelitian perpustakaan dimana infomasi dapat ditemukan dalam buku yang berhubungan dengan topik. Ada dua jenis narasumber: yang pertama dari novel itu sendiri, yaitu *Madame Bovary* dan *Woman at Point Zero*. Sumber yang kedua yaitu buku-buku lainnya yang berhubungan dengan topik dan juga dari Internet.

Hasil dari analisa menunjukkan bahwa di "Madame Bovary", Emma sebagai pemeran utama mempunyai kemauan yang kuat untuk mencapai apa yang dia inginkan dalam hidupnya. Sedangkan di "Woman at Point Zero", Firdaus ingin menunjukkan bahwa wanita bisa setara dengan pria melalui perkataan dan perbuatannya. Dilihat dari perspektif feminis, keduanya dapat dibandingkan dilihat dari pelecehan seksual yang mereka terima, dan dilihat dari masyarakat patriarkal dimana mereka tinggal. Dilihat dari pelecehan yang mereka terima, Emma dan Firdaus mempunyai alasan yang berbeda. Emma menerima perlakuan tersebut karena kekecewaanya terhadap kehidupan pernikahannya atau bisa dikatakan pelecehan yang ia terima dikarenakan karena dirinya sendiri. Sementara Firdaus mendapat pelecehan tersebut karena ketidakberdayaannya hidup dalam masyarakat patriarkal. Masyarakat patriarkal dimana Emma dan Firdaus tinggal berbeda. Di Prancis, masyarakat patriarkal dipengaruhi juga oleh budaya dan peraturan hukum yang berlaku di sana. Dan di Mesir, dimana Firdaus tinggal, masyarakat patriarkal dipengaruhi oleh tafsir keagamaan. Firdaus dan Emma sama-sama tinggal di masyarakat patriarki. Tetapi ada perbedaan antara Firdaus dan Emma menghadapi masyarakat patriarki dimana mereka tinggal. Firdaus menunjukkan pemberontakan terhadap masyarakat patriarki melalui tindakannya. Ia ingin menunjukkan keberaniannya dengan cara menolak untuk meminta maaf kepada Presiden ketika ia dihukum mati karena membunuh seorang germo. Ia ingin didengarkan oleh laki-laki dan masyarakat. Sedangkan Emma menghadapi masyarakat patriarki dengan cara yang lemah. Ia tidak melakukan pemberontakan atau apapun, bahkan ia ingin lari dari masyarakat patriarki dengan cara bunuh diri. Dapat disimpulkan bahwa Emma adalah seorang wanita yang lemah.